

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian**

Menurut (Kurniawan, 2014:84) menjelaskan design penelitian ialah seluruh kegiatan dipenelitian yang berlandaskan pada tahap yang dilakukan dalam proses perencanaan hingga pelaksanaan penelitian dilakukan maka penelitian ini mencakup pada proses:

1. Tahap Perencanaan

Proses perencanaan merumus mulai identifikasi masalah, rumusan masalah, landasan teori.

2. Tahap Pelaksanaan

Kegiatan pelaksanaan mengacu kepada pengumpulan data (populasi dan sample), pengambilan instrument penelitian, tes instrument, data dianalisis, kesimpulan dan saran.

Penelitian pendekatan kuantitatif (Sugiyono, 2016:8) menjelaskan penelitian kuantitatif ialah suatu cara penelitian yaitu mengarah kepada filsafat positivisme, yang pakai dalam mengatahui populasi dan sampel tertentu, pengumpulan data bertujuan ketika melakukan tes penentuan hipotesis.

#### **3.2 Operasional Variabel**

(Sugiyono, 2016: 38) menjelaskan variable ialah atribut, sifat, orang serta objek maupun aktivitas yang mempunyai varian yang ditetapkan periset untuk

dianalisis kemudian diambil kesimpulannya. Didalam penelitian variabel yang digunakan adalah variable independent dan dependent yang menjelaskan ialah;

1. Variable bebas (X), (Sugiyono, 2016:39) menyatakan Variable bebas ialah variable yang menyebabkan munculnya variable terikat. Variabl bebas dipenelitian ini ialah promosi (X1), kualitas produk (X2) dan kemasan (X3).
2. Variabel terikat (Y), (Sugiyono, 2016: 39), mengemukakan Variabel terikat juga sering disebut variable dependen, artinya terpengaruh disebabkan oleh variabel bebas (independen).

Skala *Likert* ialah Skala ukur yang dipergunakan Menurut (Sugiyono, 2016: 93) menyatakan skala likert ialah teknik gunaya buat pengukuran sikap, pendapat, serta pandangan individu atau kelompok terhadap sesuatu peristiwa, keadaan, ataupun tentang fenomena sosial.

Tabel 3.1 Operasional Variabel

No	Variable	Definisi Variable	Indikator Variable	Skala Ukur
1.	(X <sub>1</sub> )	Promosi ialah suatu jenis pergerakan komersial yang dilakukan oleh perusahaan, tujuannya adalah untuk mempromosikan barang, yang dibutuhkan buat keperluan yang dibutuhkan konsumen untuk dibeli dan dipergunakan.(Lupiyoadi, 2013:92)	1. Space iklan 2. Promosi 3. Pemasaran 4. Relasi masayarakat 5. Pemasaran langsung	<i>Likert</i>
2	(X <sub>2</sub> )	(Lupiyoadi, 2013:212), kualitas produk ialah perpaduan karakter, ciri, sifat, produk yang menentukan seberapa jauh keluaran yang dapat dihasilkan produk tersebut	1. Kinerja 2. Fitur 3. Reabilitas 4. Daya tahan 5. Bisa diperbaiki 6. Konformasi	<i>Likert</i>

		untuk dapat memenuhi kebutuhan pelanggan.		
3.	(X <sub>3</sub> )	(Yuyun A., 2010:228), Pengemasan merupakan kegiatan memperindah produk agar terlindung dari bahayanya seperti zat berbahaya bakteri dan lainnya.	1. Tempat produk 2. Bisa melindungi 3. Fleksibel dan mudah dipegang 4. Bentuk identitas dari produk 5. mudah disimpan	<i>Likert</i>
4.	(Y)	(Buchari, 2018: 94), Keputusan pembelian ialah keputusan pembeli untuk memberikan uangnya guna membeli barang yang diinginkan dan dibutuhkan.	1. Mengenala kebutuhan 2. Mencari informasi 3. Membuat evaluasi alternatif 4. Keputusan pembelian 5. Hasil	<i>Likert</i>

Sumber : data diolah (2021)

### 3.3 Populasi dan Sampel

#### 3.3.1 Populasi

(Sugiyono, 2016: 80) menjelaskan populasi ialah wilayah generelisasi terdapat dari objek atau subjek pada sebuah penelitian.

Tabel 3.2 Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin

No	Kelurahan	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1	Buliang	21.875	21.606	43.463
2	Tanjung Uncang	19.836	17.953	37.789
3	Kibing	15.694	15.506	31.200
4	Bukit Tempayan	9.015	8.545	17.560

Sumber : BPS 2020

Populasi dipenelitian ialah jumlah masyarakat Kota Batam khususnya penduduk Desa Buliang Kecamatan Batu Aji Kota Batam sebanyak 43.463.

### 3.3.2 Sampel

(Sugiyono, 2016: 81) menjelaskan teknik penentuan sample memakai metode *nonprobability sampling* yaitu teknik porposive sampling. Dimana metode porposive sampling ialah metode penentu sampel melalui pertimbangan dan kriteria yang ditentukan yang cocok untuk dijadikan sampel. (Sugiyono, 2016: 82). Adapun karakteristik pada penelitian ini yang menggunakan kriteria antara lain:

1. Jumlah responden yang melakukan pembelian terhadap produk pada Holland Bakery .
2. Jumlah responden berdasarkan usia 20 keatas

Rumus yang dipergunakan dipenelitian ini menggunakan rumus *Isaac* dan *Michael* yaitu:

$$S = \frac{\lambda^2}{d^2(N - 1) + \lambda^2 \cdot P \cdot Q}$$

Rumus 3.1 *Isaac* dan *Michael*

Sumber : (Sugiyono, 2016:87)

Keterangan:

S = banyak sample

$\lambda^2$  = Chi kuadrat nilainya bergantung ditingkat kesalahan. Diderajat kebebasan 1 dan tingkat kesalahan 10 % harga Chi Kuadrat = 2.706

N = banyak Populasi (0,5)

Q = Peluang Betul (0,5)

D = Perbedaan rata – rata sample pada populasi ( perbedaan bias 0,01;0,05;0,1)

Dipenelitian ini pembatasan toleransi kesalahan berjumlah 10% dan nilai d = 0,05 maka jumlah sampel dalam penelitian adalah :

$$S = \frac{2.706 \times 43.463 \times 0.5 \times 0.5}{0.05^2(43.463 - 1) + 2.706 \times 0.5 \times 0.5}$$

$$S = \frac{29.402.719,5}{109.331,5}$$

$S = 268,931822$  dibulatkan menjadi 269.

Berdasarkan perhitungan tersebut, jumlah sample didapatkan dari perhitungan populasi 43.463 ialah berjumlah 269 respondent.

### **3.4 Teknik Pengumpulan Data**

#### **3.4.1 Defenisi Pengumpulan Data**

(Sugiyono, 2016: 137), menjelaskan strategi agar data terkumpul untuk digunakan di area lokasi, menggunakan trik atau reverensi dalam strategi, survei, observasi, dan dokumentasi ialah beberapa pendekatan mengumpulkan data yang dapat dipergunakan.

##### a. Interview

Merupakan teknik mengumpulkan data yang dilakukan oleh periset melalui tanya jawab tatap muka antara moderator dan nara sumber

##### b. Angket (kuesioner)

Angket ialah yang dibagikan peneliti dengan cara menyebarkan sebuah pernyataan ataupun pertanyaan secara tertulis kepada

##### c. Observasi (pengamatan)

Observasi ialah keseluruhan teknik pengumpulan data, termasuk dari berbagai sumber dan faktor dalam pelaksanaannya.

d. Studi Dokumentasi

Penelitian dokumen adalah metode teknik pengumpulan data yang diarahkan pada bahan yang digunakan untuk menjadi subjek penelitian, meskipun ditujukan langsung pada objek yang diteliti.

#### **3.4.2 Alat Pengumpulan Data**

Data dikumpulkan dipenelitian ini layaknya angket. Data kuisioner disebarluaskan kepada warga Desa Burang Kecamatan Batu Aji Kota Batam dengan menggunakan teknologi skala Likert. Skor pada angket disajikan dalam bentuk angket untuk meminta pendapat responden. (Sugiyono, 2016:94) Dimensi yang digunakan untuk keperluan analisis kuantitatif. Setiap tanggapan yang didapatkan dari respondent diberi skor dengan skala:

Tabel 3.3 skor skala *Likert*

No	Kategori	Singkatan	Skor
1.	Sangat setuju	SS	5
2.	Setuju	ST	4
3.	Ragu-ragu	RG	3
4.	Tidak setuju	TS	2
5.	Sangat tidak setuju	STS	1

### **3.5 Metode Analisis Data**

#### **3.5.1 Analisis Deskriptif**

(Sugiyono, 2016:147) mengatakan statistik deskriptif bertujuan menganalisis data dan dikumpulkan yang cocok untuk kesimpulan umum. Dipenelitian ini, menggunakan analisis data berdasarkan program statistik komputer, program SPSS edisi ke-20 (Paket Statistik Ilmu Pengetahuan Sosial) bertujuan untuk menggambarkan reaksi semua respondent terhadap X1, X2, X3 dan Y Holland Bakery SP Plaza.

Untuk menjelaskan hasil data penelitian berdasarkan tanggapan respondent secara dianalisis, peneliti menggunakan rumus statistik teknis rentang pada skala 269 responden ialah:

$$RS = \frac{n(m - 1)}{m}$$

Rumus 3.2 Rentang skala

Sumber: (Husein, 2014:91)

Keterangan :

RS= Rentang Skala

n= banyak sample

m= banyak alternatif tanggapan per item

#### **3.5.2 Uji Kualitas Data**

##### **3.5.2.1Uji Validitas Data**

(Kurniawan, 2014:89) Tes validitas adalah pengukuran data reliabilitas suatu penelitian untuk pengukuran validitas atau tidaknya data yang diolah, dan menggunakan rumus ketika mencari hasil korelasi dari Pearson Product Moment:

$$r = \frac{N(\Sigma XY) - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{[N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2][N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2]}} \text{ Rumus 3.3 Validitas (Pearson Product Moment)}$$

Sumber : (Anwar, 2016: 77)

Keterangan:

r = koefisien korelasi.

X = skor butir.

Y = skor butir total.

N = banyak sample (respondent).

Tes dua sisi gunanya untuk mengetahui tingkat signifikansi 0,05. Kriteria tes ialah:

1. Jika  $r_{\text{hitung}} \geq r_{\text{table}}$  (uji 2 sisi dengan sig. 0,05) berarti instrumen dari pertanyaan berkorelasi signifikan dengan skor total (dinyatakan valid).
2. Jika  $r_{\text{hitung}} < r_{\text{table}}$  (uji 2 sisi dengan sig. 0,05) berarti instrumen dari pertanyaan tidak berkorelasi signifikan dengan skor total (dinyatakan tidak valid).

### 3.5.2.2 Uji Reliabilitas

Tes reliabilitas dipergunakan untuk mengevaluasi reliabilitas suatu survei, dan uji reliabilitas yang digunakan adalah CronbachAlpha.. Menurut (Surjaweni, 2015:172) Tes reliabilitas dapat dijalankan untuk semua pertanyaan secara bersamaan. Jika nilai alfa  $> 0,60$ , dapat dipercaya.

$$r = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma t^2} \right] \quad \text{Rumus 3.4 Rumus Reabilitas (Cronbach's Alfa)}$$

Sumber : (Anwar, 2016:172)

Keterangan:

$r$  = koefisien *reliability instrument (cronbach's alfa)*.

$k$  = banyaknya butir pertanyaan.

$\Sigma \sigma b^2$ = total varian butir.

$\sigma t^2$ = total varian.

### 3.5.3 Uji Asumsi Klasik

#### 3.5.3.1 Uji Normalitas Data

Tes Normalitas gunanya mengukur apakah nilai kesalahan dari regresi berdistribusi normal untuk dibuktikan bahwa data berdistribusi normal, hal ini ditunjukkan melalui tes data berupa grafik histogram regresi PP plot, scatter plot, dan uji sampel Kolmogorov Smirnov, Tes Kolmogorov Smirnov adalah tes normalitas yang banyak digunakan. Penerapan tes Kolmogorov Smirnov adalah. Signifikansi  $< 0,05$  artinya data tersebut dinyatakan normal. Signifikansi  $> 0,05$  artinya data tersebut berarti tidak normal.

#### 3.5.3.2 Uji Multikolinearitas

Menurut (Anwar, 2016:134) Pengujian multikolinearitas dipakai melihat ada variabel bebas pada suatu model yang mirip dengan variable bebas lain. Jika nilai Tolerance Variance Inflation Factor (VIF)  $< 10$ , model tidak menunjukkan gejala multikolinearitas.

### **3.5.3.3 Uji Heteroskedastisitas**

Tes heteroskedastitas guna untuk mengetahui adakah ketidaksamaan varians pada pengamatan lain dari pengamatan residual dalam model regresi. (Sugiyono, 2016:83) mengatakan jika hasil varians tetap sama maka uji tersebut dikatakan homskedastisitas dan jika hasil uji varians berbeda maka uji tersebut dikatakan heteroskedastisitas. Heteroskedastisitas merupakan cara akuratnya untuk mengetahui nilai prediksi variabel terikat dengan melihat grafik plot antara residual SRESID melalui ZPRED. Heteroskedastisitas dalam mendekripsi ada atau tidaknya pengaruh dapat dilakukan Zpred memeriksa ada atau tidaknya pola tertentu dalam plot sebar antar spesies, yaitu sumbu Y yang diprediksi dan sisa sumbu X yang diprediksi Y (Y studentized).

### **3.5.4 Uji Pengaruh**

#### **3.5.4.1 Analisis Regresi Linear Berganda**

Menurut (Anwar, 2016:126) Regresi linier berganda pada dasarnya merupakan perluasan dari regresi linier sederhana. Regresi linear berganda diwakili oleh persamaan matematis berikut:

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3 + e$$

Rumus 3.5 analisis regresi linear berganda

Sumber:(Anwar,2016:126)

Keterangan:

Y = variable dependent

$x_1$  ,  $x_2$ , dan  $x_3$  = variable independent

a = konstanta

$b_1$  &  $b_2$  dan  $b_3$ = koefisien regresi

e = variable error/ pengganggu

### 3.5.4.2 Analisis Koefisian Determinasi ( $R^2$ )

Uji koefisiensi determinanisasi ( $R^2$ ) menunjukkan kondisi sebenarnya pada variable terikat (Y) yang memperjelaskan variable bebas (lebih dari satu variable X) secara serentak terlihat pada hasil uji koefisien determinasi.

### 3.5.5. Uji Hipotesis

Menurut (J. Arifin, 2018: 17) Pengaruh variable X (bebas) terhadap variable Y (terikat) ditentukan menggunakan uji-t. Dari kriteria ialah, nilai t hitung dibandingkan pada nilai t table pada tingkat kesalahan tertentu:

- 1)  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak berarti  $t$  hitung  $\leq t$  table
- 2)  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima berarti  $t$  hitung  $> t$  table, maka

#### 3.5.5.1 Uji t

Uji t gunanya untuk mencari tau ada tidaknya pengaruh parsial antara variable terikat dan variable bebas. Rumus uji t sebagai berikut:

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n - 2}}{\sqrt{1 - r^2}}$$

Rumus 3.6 Uji t

Sumber : (Sugiyono, 2016:184)

Keterangan:

$t$  = nilai  $t_{hitung}$  yang akan dikonsultasikan dengan  $t_{tabel}$ .

$r$  = korelasi parsial yang ditemukan.

$n$  = banyak sample

Rumus Hipoteses yang digunakan :

1. Dikatakan *variable independent* berpengaruh terhadap *variable dependent* jika nilai  $t$  hitung  $> t_{table}$  dan nilai signifikansinya  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.
2. Dikatakan *variable independent* tidak berpengaruh terhadap *variable dependent* jika nilai  $t$  hitung  $> t_{table}$  nilai signifikansi  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

### 3.5.5.2 Uji F

Uji F dipergunakan buat penggunaan model regresi bisa dipakai pada *variable dependent*, rumus F hitung

$$f_{hitung} = \frac{R^2/k}{(1 - R^2)/(n - k - 1)}$$

Rumus 3.7 uji f

Sumber :(Sugiyono, 2016:192)

Keterangan:

$R^2$  = koefisien determinasi

$n$  = banyak data atau kasus

$k$  = banyak variable independent

Rumus Hipoteses yang digunakan :

- 1 Jika  $F_{table} > F_{hitung}$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak.
- 2 Jika  $F_{table} < F_{hitung}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dengan nilai signifikasinya 95 % (= 5%) jika angka probalitas signifikasinya  $> 0,05$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak.

### **3.6. Lokasi Dan Jadwal Penelitian**

#### **3.6.1.Lokasi Penelitian**

Lokasi yang menjadi objek penelitian penulis ialah di Kelurahan Buliang, Kecamatan Batu aji, Kota Batam .

#### **3.6.2.Jadwal Penelitian**

Rencana penelitian mulai dari awal Maret 2021 hingga akhir Agustus 2021.

Langkah pertama, peneliti mengamati objek penelitian dan memahami permasalahan yang muncul pada objek penelitian, kemudian peneliti melakukan penelitian akhir sekitar enam bulan dari pengajuan topik sampai selesai. Peneliti menyusun jadwal dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 3.4 Jadwal Penelitian

Kegiatan	Tahun,Bulan, Dan Pertemuan													
	2021													
	Mar	April		Mei		Juni			Juli			Aug		
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
Pengajuan Judul														
Studi Pustaka														
Meteodologi Penelitian														
Penyusunan Kuesioner														
Menyebar Kuesioner														
Mengolah Data														
Kesimpulan														
Penyelesaian Skripsi														